

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERAN GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI WEBRIAMATA KEC. WEWIKU, KAB. MALAKA.

Enjel Ambrosiani Seran^{1*}, Ari Data² & Fernando Saragih³
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ekonomi Universitas Nusa cendana

*Alamat e-mail: enjelseran02@gmail.com

Abstrak: Salah satu masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor bagaimana motivasi belajar, peran guru, dan minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri Webriamata. Penelitian ini memiliki populasi berjumlah 147 siswa yang terdiri dari 5 kelas, yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik Purposive Samplin diterapkan untuk menentukan sampel, dengan total 88 responden. penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data. Metode analisis data yang digunakan mencakup regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh motivasi belajar (X1). Selain itu, peran guru (X2) juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Namun, minat belajar (X3) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Secara keseluruhan, hasil belajar siswa dalam bidang ekonomi dipengaruhi secara simultan oleh motivasi belajar, peran guru, dan minat belajar.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Peran Guru, Minat Belajar dan Hasil Belajar*

Abstark: *One of the challenges faced in this research is the low student learning outcomes. This research aims to explore how learning motivation, the role of the teacher, and interest in learning can influence the learning outcomes of class XI students at Webriamata State High School. In this research, 147 students from class XI at the school were used as research subjects, which used a quantitative approach. Purposive sampling technique was applied to determine the sample, with a total of 88 respondents. Data collection was carried out through questionnaires and supporting documents. The data analysis method used includes linear multiple regression. The research results show that student learning outcomes in economics subjects are positively and significantly influenced by learning motivation (X1). Apart from that, the role of the teacher (X2) also has a significant positive impact on student learning outcomes. However, interest in learning (X3) does not show a significant influence on student learning outcomes in economics subjects. Overall, student learning outcomes in the field of economics are influenced simultaneously by learning motivation, the role of the teacher, and interest in learning.*

Keywords: *Learning Motivation, Teacher's Role, Learning Interest and Learning Results.*

PENDAHULUAN

Setiap orang mendapatkan manfaat besar dari Pendidikan karena membantu kita mengembangkan karakter setiap orang menjadi lebih baik dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang lebih baik. Peranan pendidikan juga dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma kepada setiap orang. UU RI No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menekankan tentang menyelenggarakan suatu sistem Pendidikan Nasional yang diatur oleh undang-undang guna meningkatkan taraf hidup warga negara Indonesia. Selain mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa, sekolah berfungsi sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan. Sekolah juga membantu siswa mengembangkan karakter mereka, yang membantu mereka menjadi orang yang lebih baik dan mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sekolah sebagai tempat untuk menuntut ilmu dapat menyediakan kurikulum yang terstruktur untuk memberikan materi pelajaran kepada siswa. Sistem pendidikan di sekolah juga melibatkan penilaian reguler, ujian, dan tugas untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Sekolah berfungsi sebagai proses pembentukan atau mendidik karakter siswa. Sekolah menyediakan kurikulum yang mencakup pendidikan moral dan etika,

melalui mata pelajaran seperti pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, atau kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada nilai-nilai moral, siswa diajarkan tentang etika, nilai-nilai kemanusiaan, dan norma sosial. Sekolah mengimplementasikan kurikulum nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai panduan bagi proses pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum ini mencakup berbagai topik yang dimaksudkan untuk memberikan siswa pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh standar Pendidikan Nasional. Berdasarkan tujuan Pendidikan Nasional, sekolah bertugas membantu siswa mengembangkan keterampilan dasar mereka.

Uraian di atas memperjelas bahwa pendidikan berperan penting dalam mengembangkan karakter, kemajuan ilmu pengetahuan, dan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan sekolah yang kesulitan dalam mencapai tujuan pendidikan khususnya mengenai hasil belajar. Salah satunya dapat ditemukan pada SMA Negeri Webriamata dimana hasil belajarnya sangat rendah. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru ekonomi diketahui bahwa sebagian siswa tidak tertarik mempelajari pelajaran ekonomi, sering bercerita di kelas, sering keluar masuk tanpa izin, dan umumnya

tidak berkonsentrasi pada pelajaran.

Tabel 1.1 Hasil Ujian Harian Ekonomi SMA Negeri Webriamata Untuk Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jlh Siswa	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
			Jlh	%	Jlh	%
1.	XI Paket 1. A	31	3	10	28	90
2.	XI Paket 2. A	30	4	10	26	87
3.	XI Paket 1. B	29	3	10	26	90
4.	XI Paket 2. B	30	5	17	25	83
5.	XI Paket C	27	5	18	22	81
Jumlah		147	20		127	

Sumber: Data Diperoleh Dari SMAN Webriamata.

Berdasarkan data yang disebutkan, total siswa yang ada sebanyak 147 siswa, dimana 20 siswa atau 14% diantaranya telah menyelesaikan mata pelajaran ekonomi, sedangkan sisanya sebanyak 127 siswa atau 86% belum menyelesaikan mata pelajaran tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas bahwa sejumlah besar siswa terus gagal dalam mata pelajaran ekonomi dan tidak mencapai nilai KKTP (Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran) 75 point.

Berdasarkan uraian masalah di atas, memahami beberapa unsur yang mempengaruhi hasil belajar merupakan salah satu cara terbaik untuk mengatasinya. Damayanti, (2022) menjelaskan bahwa faktor internal dan eksternal merupakan dua jenis elemen yang memengaruhi hasil belajar. Komponen sosial seperti guru merupakan contoh variabel eksternal, sedangkan komponen psikologis seperti motivasi dan rasa ingin tahu (minat)

merupakan contoh faktor internal. Menurut Slameto, (2010) mengatakan bahwa faktor internal, atau keadaan psikologis seperti motivasi dan keingintahuan (minat), adalah dua jenis aspek yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal seperti alat instrumental meliputi guru/penggerak.

Berdasarkan penjelasan di atas, ada tiga aspek yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Pertama, motivasi, yang dapat membantu siswa bersikap serius, meningkatkan keinginan belajar, dan mengarahkan mereka ke hasil belajar yang lebih baik. menurut Surachim, (2013) menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa yang tinggi cenderung mengembangkan perilaku yang serius dalam belajar, atau dengan kata lain, mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, yang akan membantu hasil belajar siswa tinggi dan menunjukkan bahwa hasil belajarnya tinggi. Menurut Maulia & Purnomo, (2023) ketika siswa mendapatkan pujian yang spesifik dan membangun atas prestasi siswa, maka siswa merasa diakui dan termotivasi untuk terus melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terakhir, Rahman, (2024) hasil belajar terbaik akan dicapai oleh siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Selain itu, posisi guru merupakan komponen kedua yang mempeengaruhi hasil belajar, dimana peran guru dapat menjadi

pembimbing yang baik, menyediakan fasilitas yang layak serta dapat menjadi motivator bagi siswa. Menurut Widiatmoko & Dirgantoro, (2022) peran mentoring instruktur dapat dilihat sebagai tugas penting yang diberikan untuk membentuk dan membantu siswa secara holistik guna mencapai kematangan hasil belajar. Menurut Sulistriani et al., (2021) menjelaskan, karena guru berperan sebagai fasilitator, maka guru harus mampu membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya. Terakhir, guru sebagai motivator mampu membangkitkan motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa meningkat (Sari et al., (2022).

Terakhir, minat belajar merupakan unsur ketiga yang mempengaruhi hasil belajar, dimanana minat dapat meningkatkan semangat belajars siswa, meningkatkan konsentrasi belajar siswa serta menumbuhkan kesadaran siswa dalam belajar. Ketiga paparan si atas diperkuat oleh Tambunan, (2016) Siswa yang memiliki minat yang tinggi cenderung lebih bersemangat dalam menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pencapaian mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Setyani & Ismah, (2018) Siswa yang berminat dalam belajar dapat lebih fokus dan memahami materi pelajaran dengan lebih mudah, yang akan membantu mereka

mencapai tujuan pembelajaran. Terakhir, menurut Sudarmono et al., (2017) Siswa yang berminat dalam belajar mungkin menjadi lebih sadar akan perlunya mengatur sikap dan perasaan mereka sepanjang proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar yang sukses.

Menurut Sari & Yulhendri, (2020), Berdasarkan hasil penelitian, peran guru memberikan pengaruh yang signifikan (0,020) dan positif terhadap hasil belajar siswa. Ia juga menggarisbawahi bahwa pengelolaan tingkat pembelajaran siswa secara efektif dan keterlibatan guru dalam proses pendidikan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Ricardo & Meilani, (2017) penelitian menunjukkan bahwa rasa ingin tahu (minat) dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang baik (0,821 dan 0,670) dan signifikan (0,00) terhadap hasil belajar siswa. Ia juga menggarisbawahi bagaimana hasil belajar dapat ditingkatkan dengan berfokus pada motivasi belajar dan minat.

Hasil penelitian menurut Setiawan et al., (2022) minat belajar siswa berdampak signifikan (0,000) dan positif (1,60) terhadap hasil belajarnya. Untuk memaksimalkan hasil belajar, ia juga menggaris bawahi bahwa siswa dan guru harus berkolaborasi untuk segera menonjolkan minat belajar.

METODE

Pendekatan asosiatif kausal kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Ali et al., (2022) penelitian kuantitatif menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh melalui teknik-teknik statistik atau pendekatan-pendekatan penilaian kuantitatif lainnya. Tujuan penelitian asosiatif kausal adalah untuk memastikan hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri Webriamata berjumlah 147 orang, yang dibagi ke dalam lima kelas. dari jumlah tersebut, penelitian ini, mengambil sampel menggunakan teknik purposive sampling. teknik ini dipilih karena peneliti memilih sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun peneliti dalam menentukan sampel mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai KKTP terbanyak merupakan sampel yang terpilih.
2. Meskipun peneliti mengambil sampel dari ruang kelas yang mengikuti proses pembelajaran, namun masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, khususnya pada kelas ekonomi.

Sampel penelitian ini berjumlah 88 orang dari kelas XI Paket 1A, A2, dan C yang dipilih berdasarkan faktor-faktor yang

telah disebutkan sebelumnya.

Tabel 2.1 Defenisi Operasional

No	Variabel dan Defenisi	Indikator
1.	Dorongan untuk mengambil tindakan dalam mencapai satu tujuan dikenal sebagai fenomena yang disebut motivasi belajar (Emda, 2018)	1. Adanya cita-cita untuk mencapai kesuksesan, 2. Kebutuhan dan keinginan untuk belajar, 3. Menciptakan cita-cita masa depan, 4. Pembelajaran dihargai, 5. Terdapat kegiatan pendidikan yang menarik. (Uno, 2011)
2.	Peran guru adalah sebuah profesi, jabatan, atau karir yang menuntut keterampilan dan kemampuan khusus. (Sanjani, 2020)	1. Fungsi pendidik sebagai sumber pendidikan, 2. Fungsi instruktur sebagai pemberi inspirasi 3. Fungsi instruksi sebagai demonstrator, 4. Fungsi instruktur sebagai pengelolah kelas, 5. Fungsi guru sebagai penilai. (Mariyani & Rezania, 2021)
3.	Minat belajar adalah pendorong utama yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar, dengan tujuan memperluas pengetahuan, meningkatkan kemampuan, dan memperkaya pengalaman mereka. (P, 2019)	1. Sensasi yang menyenangkan 2. Minat siswa, 3. Fokus siswa, 4. Partisipasi siswa. (Rahmi et al., 2020)
4.	Hasil belajar siswa mencerminkan keberhasilan akademis yang dicapai melalui tes dan tugas, serta keterlibatak aktif	Nilai STS/SAS

	mereka dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan. semua ini berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. (Andryannisa et al., 2023)	
--	--	--

1. Uji Validitas

Para peneliti menerapkan uji validitas untuk menilai keterbatasan data yang telah mereka kumpulkan.

Tabel 2.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Motivasi Belajar	0,545	0,3074	Valid
	0,534		
	0,509		
	0,388		
	0,436		
	0,557		
	0,511		
	0,621		
Peran Guru	0,522	0,3074	Valid
	0,468		
	0,603		
	0,678		
	0,391		
	0,564		
	0,496		
	0,461		
Minat Belajar	0,580	0,3074	Valid
	0,436		
	0,602		
	0,625		
	0,534		
	0,733		
	0,771		
0,714			
0,650			
0,696			

Sumber: Olahan SPSS Versi 29

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, kami mengevaluasi kekurangan, keterbatasan, dan konsistensi indikator yang terdapat dalam kuesioner

melalui pengujian reliabilitas.

Tabel 2.3 hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Ket
Motivasi Belajar	0,666	0,60	Tinggi
Peran Guru	0,705	0,60	Tinggi
Minat Belajar	0,821	0,60	Sangat Tinggi

Sumber: Olahan Data SPSS Versi 29

Hasil menunjukkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 dapat dianggap reliabel. Ini terlihat dari nilai Cronbach Alpha masing-masing.

Uji Prasyarat Statistik

Analisis data yang akurat diperlukan dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang akurat. Untuk melakukan hal ini, perlu dilakukan uji prasyarat statistik, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tabel 2.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal	Mean	.0000000
Parameter ^{a,b}	Std. Deviation	9,49423097
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.083
	Positive	.072
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1502173562.		

Sumber Hasil Olahan SPSS Versi 29

Tabel 2.4 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikannya adalah 0,194, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 2.5 Hasil Uji Linearitas Variabel Motivasi Belajar

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
hasil belajar	Between	(Combined)	1992.997	19	104.895	1.193	.289
* motivasi belajar	Groups	Linearity	.894	1	.894	.010	.920
		Deviation from Linearity	1992.104	18	110.672	1.259	.243
		Within Groups	5977.991	68	87.912		
Total		7970.989	87				

Sumber Hasil Olahan SPSS Versi 29

Dari tabel di atas dapat diketahui adanya hubungan yang linear (0,243).

Tabel 2.6 Hasil Uji Linearitas Variabel Peran Guru

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
hasil belajar	Between	(Combined)	1297.238	17	76.308	.800	.687
* peran guru	Groups	Linearity	3.641	1	3.641	.038	.846
		Deviation from Linearity	1293.597	16	80.850	.848	.629
		Within Groups	6673.751	70	95.339		
Total		7970.989	87				

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 29

Nilai deviasi dari linearitas tercatat sebesar 0,629, > 0,05.

Tabel 2.7 Hasil Uji Linearitas Variabel Minat Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	-2.818		
	Motivasi Belajar	-.112	.224	-.083	-.500	.618
	Peran Guru	.343	.191	.240	1.800	.075
	Minat Belajar	.016	.193	.013	.085	.931

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber Hasil Olahan SPSS Versi 29

Pada tabel 2.7, terlihat bahwa terdapat hubungan linear yang cukup kuat antara X3 dan Y. Kedua variabel tersebut menunjukkan hubungan yang signifikan.

3. Uji Multikononlinearitas

Tabel 2.8 Hasil Uji Multikononlinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	103.180			20.734	
	Motivasi Belajar	1.814	.526	.426	3.447	.001	.665	1.503
	Peran Guru	1.160	.477	.293	2.434	.017	.701	1.427
	Minat Belajar	.059	.474	.015	.124	.901	.657	1.522

a. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber Hasil Olahan SPSS Versi 29

Nilai toleransi untuk variabel bebas motivasi belajar (0,665), peran guru (0,701), dan minat belajar (0,657) menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut > 0,10. Dalam uji tersebut, nilai VIF untuk variabel motivasi belajar adalah 1,503, peran guru 1,427, dan minat belajar 1,522.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	-2.818		
	Motivasi Belajar	-.112	.224	-.083	-.500	.618
	Peran Guru	.343	.191	.240	1.800	.075
	Minat Belajar	.016	.193	.013	.085	.931

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 29

Tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel ketiga. Hal ini dapat dilihat dari tabel 2.9 yang menyajikan hasil uji heteroskedastisitas. Nilai signifikan untuk variabel motivasi belajar (X1) adalah 0,618, untuk peran guru (X2) adalah 0,075, dan untuk minat belajar (X3) adalah 0,932. Semua nilai tersebut > 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Temuan berikut adalah hasil dari penelitian ini:

Tabel 3.1 Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	88	23	46	32.91	4.010
Peran Guru	88	26	43	31.50	2.824
Minat Belajar	88	21	34	28.73	2.554
Hasil Belajar	88	34	87	61.26	9.572
Valid N (listwise)	88				

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 29

Hasil analisis statistik deskriptif untuk setiap variabel disajikan sebagai berikut, sesuai dengan tabel 11 di atas:

1. Untuk variabel motivasi belajar (X1), nilai terendah yang tercatat adalah 23, sementara nilai tertinggi mencapai 46. Dari analisis yang dilakukan, diperoleh rata – rata sebesar 32,91 dan simpangan baku 4,010.
2. Variabel peran guru (X2) menunjukkan nilai terendah sebesar 26 dan nilai tertinggi 43. Dalam pengujian ini, standar deviasi yang diperoleh adalah

2,824 dengan rata – rata mencapai 31,50.

3. Selanjutnya, analisis untuk variabel minat belajar (X3) mengungkapkan nilai terendah sebesar 21 dan nilai tertinggi 34. Rata-rata yang dihasilkan adalah 28,73 dengan standar deviasi sebesar 2,554.
4. Terakhir, untuk variabel hasil belajar (Y), hasil pengujian menunjukkan nilai terendah sebesar 34 dan nilai tertinggi mencapai 87.

Teknik Analisis Data

1. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3.2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	103.180		
	Motivasi Belajar	1.814	.526	.426	3.447	.001
	Peran Guru	1.160	.477	.293	2.434	.017
	Minat Belajar	.059	.474	.015	.124	.901

a. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 29

2. Uji t

Tabel 3.3 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	103.180		
	Motivasi Belajar	1.814	.526	.426	3.447	.001
	Peran Guru	1.160	.477	.293	2.434	.017
	Minat Belajar	.059	.474	.015	.124	.901

A. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 29

3. Uji F

Tabel 3.4 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1354.310	3	451.437	4.832	.004 ^b
	Residual	7847.588	84	93.424		
	Total	9201.898	87			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Peran Guru, Motivasi Belajar						

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 29

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 ^a	.147	.117	9.66559
a. Predictors: (Constant), minat belajar, peran guru, motivasi belajar				
b. Dependent Variable: hasil belajar				

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 29

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa 0,147 adalah nilai yang diperoleh dalam uji koefisien determinasi. Ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar, peran guru, dan minat belajar berkontribusi sebesar 14,7% terhadap hasil belajar, sementara faktor-faktor lainnya memberikan pengaruh yang lebih besar, yaitu sebesar 85,3%.

PEMBAHASAN

Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar

ekonomi siswa (X1). Nilai thitung yang diperoleh adalah 3,447, > 1,98861 pada tingkat signifikansi 0,001. Para peneliti berpendapat bahwa motivasi siswa untuk mencapai prestasi yang baik dapat diidentifikasi melalui bukti-bukti yang diperoleh dari observasi. Menurut Shanya dan Yunusi (2024) mendukung hal ini, yaitu bahwa semangat belajar siswa memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi proses belajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar mereka.

Temuan penelitian ini didukung oleh Suwarsito, (2017) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh signifikan (2,268, > 2,00856 serta sig 0,028) antara motivasi belajar dan prestasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Wijayanti et al., (2022) berpendapat bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang cukup besar (2,218 > 1,983) terhadap pencapaian pembelajaran.

Pengaruh peran guru terhadap hasil belajar siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,017. hal ini diperkuat oleh nilai t-test sebesar 2,434, > 1,9889. selain itu, nilai regresi yang sebesar 1,160 juga mendukung temuan tersebut, mengindikasikan bahwa peran guru memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan

data yang dikumpulkan selama penelitian, peneliti menjelaskan bagaimana guru dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar mereka dengan bertindak sebagai fasilitator yang efektif. Menurut Kirkwood & Price, (2014) memberikan penjelasan bagaimana guru sebagai fasilitator dapat membantu siswa belajar guna meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan penelitian diatas maka penelitian ini didukung oleh Rustiani et al., (2021), motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh peran guru. hasil penelitian ini didukung oleh nilai regresi sebesar 0,994, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai t sebesar $18,227 > 1,6608$. Menurut Hanafi, (2019), Temuan penelitian menunjukkan dampak yang baik dan penting pada prestasi belajar siswa dalam bidang akuntansi. Nilai t yang dihitung sebesar $6,333, > 1,688$, mendukung argumen ini. hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. $0,04 < 0,05$.

Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa tidak dipengaruhi oleh minat belajar (X3). Hal ini didukung oleh nilai t sebesar $0,124 < 1,98861$. temuan nilai regresi yang relatif kecil yaitu 0,059 yang menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan dengan nilai $0,901 > 0,05$ semakin mendukung temuan tersebut.

Berdasarkan temuan studi, peneliti menemukan bahwa meskipun antusiasme siswa dalam belajar memainkan peran penting dalam meningkatkan perhatian mereka selama proses pembelajaran, hasil belajar mereka akan menurun jika mereka gagal berkonsentrasi selama proses tersebut. Penelitian ini sama halnya dengan pendapat dari Friantini & Winata, (2019) siswa tidak akan mampu mencapai tujuan jika minat belajar buruk.

Hasil penelitian di atas didukung oleh Hidayah & Pramesti, (2021) hasil belajar tidak dipengaruhi oleh minat belajar, hal ini sejalan dengan temuan penelitian tersebut. diperoleh nilai sig. $0,148 > 0,05$ dan nilai t sebesar $-1,473 < 2,01174$. Menurut Maharani, Amelia & Pratama, (2023) nilai thitung yang diprediksi sebesar $0,448 < ttabel$. Nilai regresi sebesar 0,078 semakin mendukung temuan ini, dengan tingkat signifikansi yang dicapai sebesar $0,655 > 0,05$.

Pengaruh motivasi belajar, peran guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Dapat dilihat dari hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar $4,832 > 2,71$, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar, peran guru, dan minat belajar secara kolektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. koefisien yang diperoleh adalah 0,174, atau setara dengan 14,7%. Ini

berarti bahwa 85,3% dari hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa para guru dapat membantu siswa belajar dengan lebih efektif melalui pemberian motivasi. Dengan demikian, hal tersebut dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar dan pada akhirnya memperbaiki hasil akademis mereka. Arianti, (2018), menyimpulkan, bahwa guru terampil dalam memberikan inspirasi kepada siswanya akan lebih mampu menjalankan kelasnya dan memaksimalkan hasil belajar.

Penelitian ini didukung oleh Suwarsito, (2017) menjelaskan dengan jelas bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar $2,268 > 2,00856$ dan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$. Selanjutnya, Rustiani et al., (2021) menunjukkan bagaimana peran guru mempengaruhi hasil belajar, temuan ini didukung oleh nilai t sebesar $18,227 > 1,6608$ dan tingkat signifikansi $0,000$. Hasil regresi sebesar $0,994$ menunjukkan hal ini. Terakhir, Hidayah & Pramesti, (2021), menggambarkan bagaimana hasil belajar tidak dipengaruhi oleh minat belajar. Temuan uji t menunjukkan nilai t hitung $-1,473 < 2,01174$, dengan nilai sig $0,148 > 0,05$.

Kesimpulan

Berikut ini dapat disimpulkan dari temuan analisis data yang disajikan di atas dalam penelitian ini:

1. Motivasi, Peran guru, memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
2. Minat belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Saran

Berikut adalah saran yang dibuat untuk penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa diharapkan agar selalu fokus dalam proses pembelajaran, memperhatikan materi yang disampaikan dan selalu bertanya kepada guru sehingga siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran ekonomi.
 - b. Siswa disarankan memanfaatkan ponsel mereka guna mencari sumber-sumber yang lebih *up to date* dan relevan terkait pelajaran ekonomi, daripada menghabiskan waktu untuk bermain sosial media.
2. Bagi Guru
 - a. Guru perlu memperhatikan tanda-tanda kebosanan pada siswa selama proses pembelajaran, dengan memahami kondisi tersebut guru dapat menyelipkan permainan dalam

- kegiatan pembelajaran ekonomi, sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan siswa menjadi aktif dalam belajar.
- b. Guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa aktif dalam bertanya setelah pembelajaran selesai, sehingga siswa menjadi lebih terlibat dalam studynya dan lingkungan belajar menjadi lebih menyenangkan.
- c. Guru disarankan untuk selalu memantau siswa yang tampak kurang bersemangat dalam proses pembelajaran, dengan memberikan perhatian khusus, guru dapat memberikannya motivasi yang tepat sehingga siswa tersebut kembali termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara aktif.
- d. Guru perlu mengarahkan siswa untuk memanfaatkan waktu secara produktif dengan mengunjungi perpustakaan guna mencari materi ekonomi saat guru berhalangan hadir.
- Sosial Dan Humaniora*, 13(1), 104–116.
- Arianti. (2018). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2surachim,A.i6.284a>
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *Gramedia Pustaka Utama*, 4(1), 6–11. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPMI/article/view/870>
- Hanafi, M. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (KPAI)*, 8(2), 1–15. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/kpai/article/download/16413/15883>
- Hidayah, F. N., & Pramesti, S. L. D. (2021). Pengaruh Pengaruh Minat Belajar dan Frekuensi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Islam Pekalongan. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Tadris Matematika (SANTIKA)*, 1(1), 389–403. <http://103.142.62.229/index.php/santika/article/view/282%0Ahttp://103.142.62.229/index.php/santika/article/download/282/100>
- Kirkwood, A., & Price, L. (2013). Technology-enhanced learning and Teaching in Higher Education: Ahat is “Enhanced” and How do we Know? A Critical Literature Review. *JOURNAL Learning, Media and Technology*, 39(1), 6–36. <https://doi.org/10.1080/17439884.2013.77>

Daftar Pustaka

- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Affah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Andryannisa, M. A., Wahyudi, A. P., & Sayekti, S. P. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok. *Pediaque : Jurnal Pendidikan*

0404

- Maharani, Amelia, M., & Pratama, I. M. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Waktu Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI. *EduCurio Journal*, 1(3), 1056–1064. <https://qjurnal.my.id/index.php/educurio>
- Mariyani, D. A., & Rezanisa, V. (2021). Analisis Peran Guru dan Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2), 311–317. <https://doi.org/10.31764/paedagogia.v12i2.4972>
- Maulia, S., & Purnomo, H. (2023). Peran Komunikasi Efektif Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (SD). *Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin*, 5(1), 25–39. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205–215. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Rahman, S. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/ALFIHRIS.V2I3.843>
- Rahmi, I., Nurmalina, N., & Fauziddin, M. (2020). Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 197–206. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164>
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Dampak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108>
- Rustiani, S., Faisal, M., & Muhsin, A. (2021). Pengaruh Peran Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 di SD Negeri Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. *Pinisi Journal PGSD*, 1(2), 728–738.
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35–42.
- Shanya, L., & Yunusi, M. Y. M. E. (2024). Metode Pembelajaran Bermain Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di SD AL-Islam. *Dasar, BADA'A: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 365–374. <https://doi.org/10.37216/badaa.v6i2.1490>
- Sari, N. R., & Yulhendri, Y. (2020). Pengaruh Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8526>
- Sari, E. R., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(2), 583–591. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.3042>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Setyani, M. R., & Ismah. (2018). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Hasil Belajar. *Pendidikan Matematika*, 01(1), 3–6.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- Surachim, A. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, dan Efektifitas Pembelajaran Terhadap Kemampuan Kerja Lulusan di Kota

Bandung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Sudarmono, Apuanor, & Kurniawati, E. H. (2017). Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IX SMPN 9 Sampit. *Jurnal Paedagogie*, 5(2), 79–85.

Sulistriani, S., Santoso, J., & Oktaviani, S. (2021). Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(2), 57–68. <https://doi.org/10.52657/jouese.v1i2.1517>

Suwarsito. (2017). Analisis Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Wanastr*, 9(2), 102–111.

Tambunan, N. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3), 207–219. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i3.993>

Uno, B. H. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Dibiidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wijayanti, A., David, D., & Setiawan, F. (2022). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Comal Pemasang. *Jurnal Spirit Edukasia*, 02(02), 308–316. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/spiritedukasia/article/view/12052/6323>.